

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya, orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi atau perubahan) atau keduanya.¹ Pada dasarnya di dalam penelitian kualitatif itu pengetahuan yang dibangun melalui interpretasi terhadap multi perspektif berasal dari semua partisipan yang terlibat dalam penelitian. Jadi, pada hakekatnya pendekatan dalam penelitian kualitatif itu mengamati semua objek secara langsung dengan berbagai kegiatan yang telah dilakukan serta berusaha memahami semua pihak dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif berdasarkan pendekatan naturalistik guna

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), Cetakan Pertama, hlm. 5.

memahami suatu fenomena tertentu. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Jadi, pada dasarnya penelitian kualitatif itu berarti penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata maupun bahasa pada konteks yang alamiah.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian lokasi atau obyek penelitian itu sangat penting karena dijadikan sebagai suatu tempat untuk pengambilan data. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian yaitu pada Sentra Industri Genteng di Desa Ngranti Boyolangu Tulungagung.

² Albi Anngito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), Cetakan Pertama, hlm. 8.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian itu adalah mutlak karena sebagai pengumpul data pada penelitian yang dilakukan. Pada dasarnya di dalam penelitian kualitatif pengumpulan data itu dilakukan oleh peneliti sendiri sehingga kehadiran peneliti sangat penting dikarenakan akan memberikan tolok ukur keberhasilan guna memahami masalah yang diteliti. Sehingga, kehadiran peneliti yang aktif secara langsung akan memberikan hasil pengamatan yang menyeluruh berdasarkan sumber data yang diperoleh pada saat di lapangan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan segala sumber fakta yang digunakan sebagai penyusunan suatu informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa keterangan akan hasil wawancara serta pengamatan secara mendalam pada semua kegiatan yang ada dalam Sentra Industri Genteng di Desa Ngranti Boyolangu Tulungagung.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data itu diperoleh. Oleh karena itu, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan pengumpulan data. Adapun sumber data pada penelitian ini terdiri dari:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya atau narasumber sebagai informan yang langsung berhubungan dengan fokus penelitian.³ Dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini sumber data primer merupakan seluruh data yang diambil dari lokasi penelitian yaitu pada Sentra Industri Genteng di Desa Ngranti Boyolangu Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui beberapa sumber informasi. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku yang bersangkutan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini, peneliti menentukan metode apa saja yang akan digunakan untuk mengumpulkan seluruh data dalam penelitiannya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu:

³ Sri Susanti, *Peranan Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Sukamaju Kecamatan Tenggarong Seberang*, Jurnal Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Volume 3 Nomor 3, 2015: 898-912, hlm. 904.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan dimana peneliti melibatkan dirinya secara langsung pada situasi yang diteliti dan secara sistematis mengamati dimensi yang ada.⁴ Jadi, pada dasarnya observasi itu sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi karena penting untuk melihat perilaku dalam keadaan alamiah, melihat dinamika, dan gambaran perilaku berdasarkan situasi yang ada. Dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi pada Peran Sentra Industri Genteng Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ngranti Boyolangu Tulungagung.

2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan jalan wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.⁵ Jadi, wawancara berarti teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan dan berhadapan langsung dengan obyek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur kemudian berkembang menjadi wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang

⁴ Sujoko Efferin, et. all., *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hlm. 137.

⁵ Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 65.

pewawancarannya dalam hal ini peneliti menetapkan sendiri masalah, dan pertanyaan yang akan diajukan. Artinya bahwa wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara peneliti harus menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya juga sudah disiapkan.

Sedangkan, wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Wawancara tidak terstruktur ini sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau melainkan penelitian yang telah mendalam tentang subyek yang diteliti guna mendapatkan informasi yang mendalam tentang responden maka peneliti dalam hal ini dapat juga menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Pada dasarnya wawancara ini dilakukan dengan pemilik, pengrajin, perangkat desa, serta masyarakat sekitar sentra industri genteng di Desa Ngranti Boyolangu Tulungagung. Adapun alat bantu yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data dengan teknik wawancara adalah berupa *tape recorder*, gambar, kamera, dan lain-lain yang dapat digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas atau derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang dapat berupa gambar maupun catatan-catatan lapangan yang penting menyangkut dengan obyek penelitian yaitu pada Sentra Industri Genteng di Desa Ngranti Boyolangu Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.⁶ Data yang diperoleh merupakan data terkait pengembangan industri kerajinan genteng dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat kemudian di sederhanakan dan disajikan dengan memilih data yang relevan lalu menitikberatkan pada data yang paling relevan. Selanjutnya, mengarahkan data pada

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 247.

pemecahan masalah serta memilih data yang dapat menjawab permasalahan penelitian.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk *table*, *garfic*, *pie chard*, *pictogram*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut data yang diperoleh dapat terorganisasikan serta tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta akan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal itu didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan guna mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji kredibilitas itu merupakan sebutan dalam uji validitas pada penelitian kualitatif. Ada persyaratan data yang dianggap memiliki tingkat kredibilitas atau tingkat kepercayaan apabila terdapat kebenaran diantara fakta di lapangan maupun paradigma narasumber, informan ataupun

⁷ *Ibid.*, hlm. 252.

partisipan dalam penelitian.⁸ Hal ini dilakukan karena penelitian kualitatif itu memiliki tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena maupun kejadian yang menarik berdasarkan sudut pandang dari informan. Langkah atau strategi untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam penelitian kualitatif memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data di lapangan itu sangat dibutuhkan bagi peneliti. Hal ini dikarenakan pada penelitian kualitatif itu instrumen utamanya adalah peneliti. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat pada pengumpulan data saat di lapangan maka akan semakin meningkat pula derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Hal ini berarti peneliti melakukan pengamatan di lapangan secara cermat dengan cara mengurutkan peristiwa yang akan direkam peneliti secara pasti serta sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi berarti sebuah teknik guna melakukan pengecekan keabsahan data dari berbagai macam sumber, berbagai macam cara maupun waktu. Pada dasarnya triangulasi ini nantinya akan memungkinkan peneliti memperoleh informasi secara luas dan lengkap. Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), Cetakan Pertama, hlm. 207-208.

- a. Triangulasi sumber yaitu pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber.
 - b. Triangulasi teknik yaitu pengecekan data dengan sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.
 - c. Triangulasi waktu berarti pengecekan data berdasarkan waktu karena waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data.
4. Analisis kasus negatif

Yang dimaksud kasus negatif itu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini dilakukan karena dapat dijadikan sebagai pembandingan terhadap hasil penelitian. Apabila data yang diperoleh itu sudah tidak bertentangan dengan hasil temuan di lapangan maka data tersebut sudah kredibel atau dapat dipercaya.

5. Melibatkan teman sejawat

Maksudnya bahwa melibatkan teman sejawat yang tidak ikut dalam penelitian itu guna memberikan pendapat, berdiskusi, bahkan memberikan kritik maupun saran mulai dari awal kegiatan proses penelitian hingga tersusunnya hasil penelitian. Pada dasarnya hal ini dilakukan karena terbatasnya kemampuan peneliti terhadap fenomena atau kejadian yang diteliti.

6. Mengadakan *memberchecking*

Memberchecking adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yang tujuannya agar informasi

yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.⁹ Pada dasarnya teknik *memberchecking* ini dilakukan guna mengecek semua data yang terkumpul dari informan. Kemudian dilakukan diskusi setelah data terkumpul dengan tujuan apakah data yang terkumpul itu perlu ditambah maupun dikurangi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Setiap kegiatan penelitian itu selalu mengikuti suatu proses yang bertahap.¹⁰ Secara umum proses penelitian kualitatif itu dimulai dengan pemilihan topik secara umum kemudian lebih mengerucut ke arah yang lebih spesifik kemudian dilanjutkan dengan penelusuran kepustakaan, pengumpulan data, analisis data, penafsiran dan pelaporan. Adapun tahap-tahap penelitian kualitatif diantaranya:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini meliputi kegiatan dalam penyusunan rancangan penelitian, memilih obyek penelitian, mengurus perizinan, mengamati secara mendalam dan menilai kondisi yang ada di lapangan, memilih dan juga memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

⁹ *Ibid.*, hlm. 212.

¹⁰ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 18.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini meliputi pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan peran sentra industri genteng di Desa Ngranti Boyolangu Tulungagung. Data yang diperoleh peneliti dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini meliputi analisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada sentra industri genteng di Desa Ngranti. Setelah itu, peneliti melakukan sebuah penafsiran data yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah diambil. Pada tahap akhir dalam analisis data ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang diperoleh serta metode maupun teknik yang digunakan sehingga data yang dihasilkan oleh peneliti itu benar-benar valid.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian yang dimulai dari rangkaian kegiatan pengumpulan data hingga keabsahan data yang valid. Setelah itu, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing guna mendapatkan kritik dan saran yang nantinya akan di tindaklanjuti dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir pada tahap ini melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan ujian skripsi.